

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa asing asal Thailand yang mengikuti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Jambi menghadapi tantangan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Thailand tersebut adalah kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat sesuai kaidah semantik dalam penulisan teks akademik seperti makalah, artikel ilmiah, laporan ilmiah, dan proposal. Mahasiswa Thailand seringkali menghadapi kesulitan karena langsung mengikuti perkuliahan tanpa mendapatkan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Hal tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman makna kata dan struktur kalimat dalam penulisan akademik. Lebih lanjut, tugas mahasiswa Thailand juga sering disamakan dengan tugas yang diberikan kepada mahasiswa asal Indonesia. Hal ini dapat menimbulkan tantangan tambahan, terutama karena mahasiswa Thailand tersebut belum memiliki pemahaman bahasa Indonesia yang cukup baik. Pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan oleh mahasiswa Thailand karena memiliki banyak manfaat, salah satunya dalam penulisan teks akademik, seperti artikel ilmiah, makalah, ataupun proposal (Desmirasari & Oktavia, 2022).

Menulis akademik adalah kegiatan mengekspresikan pemikiran atau informasi dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan standar dan norma-norma tertentu dalam lingkungan akademik atau ilmiah, seperti gaya penulisan yang baku, penggunaan referensi dan kutipan yang sesuai, serta tata bahasa dan benar.

Kemampuan menulis akademik bukanlah sesuatu yang mudah untuk dikuasai (Hidayat et al., 2019). Dari empat keterampilan berbahasa, menulis akademik merupakan keterampilan yang paling sulit karena menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Untuk menguasai keterampilan menulis akademik, diperlukan dedikasi dan kecerdasan dalam menyampaikan pemikiran atau informasi secara efektif serta sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Oleh karena itu, dalam menulis teks akademik sering ditemukan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand di Universitas Jambi.

Kesalahan berbahasa adalah ketidaksempurnaan dalam penulisan atau pengucapan yang mengakibatkan bagian dalam percakapan tersebut tidak sesuai dengan standar bahasa yang berlaku (Tarigan dan Tarigan, 2011). Kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi memiliki dampak yang signifikan. Kesalahan berbahasa dapat memengaruhi pemahaman dan interpretasi pesan yang ingin disampaikan. Kesalahan tersebut bisa menyebabkan kebingungan atau salah interpretasi sehingga mengurangi efektivitas teks akademik. Pemahaman yang kurang jelas dalam teks akademik dapat merugikan mahasiswa Thailand dalam proses penilaian akademis. Selain itu, mahasiswa Thailand yang sering melakukan kesalahan berbahasa akan menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena mahasiswa Thailand memerlukan lebih banyak waktu dan usaha untuk memahami aturan bahasa yang berpotensi memengaruhi performa akademis. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti perbedaan struktur gramatikal, kosakata, dan gaya penulisan antara bahasa Thailand dan bahasa Indonesia. Faktor-faktor tersebut

dapat memengaruhi tingkat keakuratan bahasa dalam teks akademik yang ditulis. Oleh karena itu, diperlukan analisis kesalahan berbahasa untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kesalahan yang terjadi dalam teks akademik mahasiswa Thailand serta memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat untuk jenis kesalahan yang ditemukan.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu langkah yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan bahasa, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Analisis kesalahan berbahasa dapat membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran bahasa dengan mengurangi kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa serta memberikan kontribusi dalam pengembangan materi dan strategi pengajaran bahasa (McDowell, 2020). Dengan melakukan analisis kesalahan berbahasa, maka dapat diketahui kesalahan yang sering terjadi serta memahami sumber kesalahan bahasa. Urgensi penelitian ini menjadi semakin nyata mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa asing asal Thailand dalam memahami dan menggunakan bahasa Indonesia secara akademis. Melalui analisis kesalahan berbahasa, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Thailand. Analisis kesalahan berbahasa tidak hanya berupaya meminimalkan kesalahan, tetapi juga dalam memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap jenis-jenis kesalahan yang umum terjadi, dosen dapat merancang materi pembelajaran yang lebih tepat dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Langkah ini

mendukung optimalisasi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa asing, khususnya mahasiswa asing asal Thailand di Universitas Jambi. Hal ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung bagi mahasiswa Thailand di Universitas Jambi, serta memperkuat kualitas komunikasi dan kemampuan akademik mahasiswa Thailand dalam bahasa Indonesia.

Penelitian sebelumnya tentang analisis kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa asing telah dilakukan oleh (Herniti, 2017; Jazeri, 2013) yang menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa terjadi pada semua tataran kebahasaan, salah satunya semantik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Hudhana, W. D., Wiharja, I. A., & Fitriani, 2021; Siagian, 2017; Yanuar & Siroj, 2020) menunjukkan adanya ambiguitas dan kesalahan diksi dalam teks akademik mahasiswa asing yang dapat memengaruhi kualitas teks akademik dan kemampuan komunikasi mahasiswa asing di lingkungan akademik. Hasil penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa semantik merupakan aspek yang rentan terhadap kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa asing.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada kesalahan berbahasa tataran semantik dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi. Hal ini karena kesalahan berbahasa tataran semantik dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas tulisan akademik mahasiswa Thailand. Adanya kesalahan semantik, seperti hiperkorek, pleonasme, ambiguitas, atau pilihan kata yang tidak tepat dapat mengaburkan pesan yang ingin disampaikan dalam tulisan. Kesalahan tersebut dapat membuat teks akademik sulit dibaca dan sulit dipahami. Selain itu, dampak dari kesalahan berbahasa

tataran semantik dapat membuat teks akademik tidak konsisten dalam penggunaan bahasa, baik dalam pemilihan kata maupun struktur kalimat. Berdasarkan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Akademik Mahasiswa Thailand di Universitas Jambi: Kajian Semantik*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa Thailand di Universitas Jambi menghadapi kesulitan dalam menulis teks akademik menggunakan bahasa Indonesia.
- b. Terdapat kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi.
- c. Mahasiswa Thailand di Universitas Jambi memiliki keterbatasan kosakata dan pemahaman makna dalam menyusun teks akademik.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Thailand di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi.
- b. Penelitian ini berfokus pada analisis kesalahan berbahasa tataran semantik yang terdiri dari hiperkorek, pleonasme, ambiguitas, dan pilihan kata atau

diksi yang tidak tepat dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah kesalahan berbahasa tataran semantik dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan berbahasa tataran semantik dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tataran semantik dan menambah pemahaman mengenai kesalahan berbahasa dalam tataran semantik yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand dalam menulis teks akademik dalam bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- 1) Membantu mahasiswa Thailand di Universitas Jambi untuk memperbaiki kesalahan berbahasa tataran semantik dalam menulis teks akademik menggunakan bahasa Indonesia.
- 2) Meningkatkan kualitas penulisan teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi dalam bahasa Indonesia.
- 3) Memberikan informasi yang berguna bagi dosen yang mengajar bahasa Indonesia di Universitas Jambi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa asing, khususnya mahasiswa Thailand.
- 4) Memberikan informasi sebagai acuan bagi pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.